

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (shahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang pengaruh kompetensi dan kompensasi terhadap kinerja guru SMP PGRI Jakarta Timur.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMP PGRI Jakarta Timur yaitu SMP PGRI 9 yang beralamatkan di Jalan Cipayang Raya, Jakarta Timur, SMP PGRI 30 Jakarta yang beralamat di Jalan Lubang Buaya, Jakarta Timur, dan SMP PGRI 20 Jakarta yang beralamat di Jalan Pondok Bambu, Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih karena sekolah ini memiliki misi menghasilkan lulusan (tamatan) yang berkualitas untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan misi tersebut maka perlu didukung oleh sumber daya pendidik yang profesional, berkualitas, dan memiliki kinerja yang baik dalam melaksanakan pengajaran dan pendidikan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti apakah kompetensi dan kompensasi dapat berpengaruh terhadap kinerja guru.

Waktu penelitian berlangsung selama kurang lebih dua bulan, yaitu April hingga Mei 2018. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat karena menyesuaikan dengan jadwal kegiatan guru SMP PGRI Jakarta Timur.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan kajian mengenai metode dalam melakukan suatu penelitian ilmiah. Dalam menemukan kebenaran yang harus di sempurnakan, harus dilakukan secara sistematis, logis dan empiris. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei dan analisis regresi berganda.

Menurut Emzir penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan pendekatan secara primer dengan paradigma *postpositivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survey yang melakukan data statistik.<sup>1</sup>

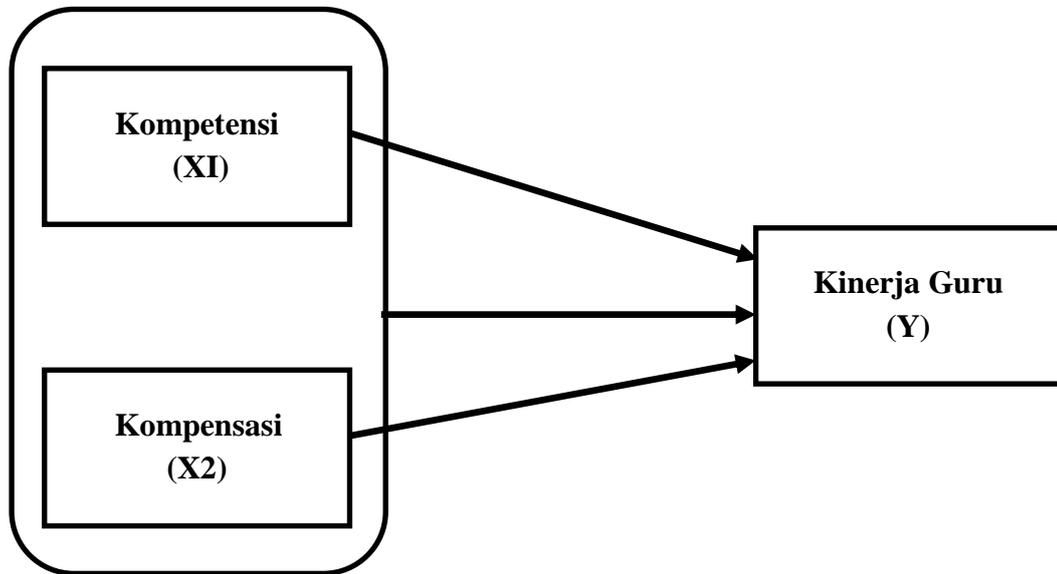
Metode survei digunakan untuk mendapatkan data tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan koesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Emzir M., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal.28

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B* (Bandung,: Alfabeta, 2015), hal.6

Konstelasi pengaruh antar variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar III.1**  
**Konstelasi Pengaruh Antar Variabel**

**Keterangan:**

Variabel Bebas ( $X_1$ ) : Kompetensi

Variabel Bebas ( $X_2$ ) : Kompensasi

Variabel Terikat ( $Y$ ) : Kinerja Guru

—————> : Arah Pengaruh

Koefisien pengaruh ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, dimana peneliti menggunakan kompetensi dan kompensasi sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan  $X_1$  dan  $X_2$ , sedangkan kinerja guru merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol  $Y$ .

## **D. Populasi dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri: objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh sifat atau karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek.<sup>4</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru SMP PGRI Jakarta Timur Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Guru di SMP PGRI Jakarta Timur yang berjumlah 73 orang.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang telah dipelajari dari sampel itulah kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi.<sup>5</sup> Terdapat teknik dalam pengambilan sampel atau yang disebut dengan teknik sampling.

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik sampling *Propotionate Stratified Random Sampling*. Menurut Sugiyono, *Propotionate*

---

<sup>3</sup>*Ibid*, hal.135

<sup>4</sup>*Ibid*, hal.136

<sup>5</sup>*Ibid*, hal.136

*Stratified Random Sampling* merupakan “teknik sampling yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata dari latar belakang pendidikan.<sup>6</sup>

Berdasarkan populasi penelitian ini yang menjadi sampel adalah Guru di SMP PGRI Jakarta Timur yang berstatus Pegawai Tetap dan Pegawai Kontrak Yayasan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara sensus.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Data dan Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data kuantitatif. Menurut Sugiyono, data kuantitatif adalah “ data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang di angkakan (*skoring*).<sup>7</sup> Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono, data primer adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>8</sup> Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, misalnya data yang sudah tersedia di tempat-tempat tertentu seperti perpustakaan, kantor-kantor dan lainnya.<sup>9</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari siswa melalui kuesioner atau angket. Data primer yang diperoleh peneliti, digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel

---

<sup>6</sup>*Ibid*, hal.137

<sup>7</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.23

<sup>8</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, hal.137

<sup>9</sup>*Ibid*

independen (kompetensi dan kompensasi) terhadap variabel dependen (kinerja guru).

Selain menggunakan data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data kompensasi (variabel X2) yang diperoleh peneliti dari bendahara SMP PGRI Jakarta Timur.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Suatu teknik penelitian data sangat diperlukan untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini memiliki 3 (tiga) variabel independen yang terdiri dari kompetensi (X1), kompensasi (X2) dan kinerja guru (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, pada variabel tersebut menggunakan kuesioner atau angket.

Menurut Sugiyono, kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>10</sup> Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang dapat diharapkan dari responden.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*, dimana dalam skala *likert*, variabel yang diukur dibiarkan menjadi indikator variabel. Setelah itu indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun

---

<sup>10</sup>*Ibid*, hal.142

instrument-instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan.<sup>11</sup> Jawaban dari setiap item akan memiliki gradasi dari nilai satu (1) sampai dengan lima (5).

Penyusunan instrumen dalam penelitian ini mengarah kepada indikator yang terdapat pada kisi-kisi instrument. Jumlah variabel yang diteliti dalam penelitian ini berjumlah tiga variabel yang terdiri dari perilaku kinerja (variabel Y), kompetensi (variabel X1) dan kompensasi (variabel X2).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, pada variabel Kinerja Guru (Y) yaitu dengan menggunakan angket atau kuesioner, untuk variabel Kompetensi (X1) menggunakan teknik dokumentasi dan untuk variabel hasil kompensasi (X2) menggunakan angket atau kuesioner. Untuk mempermudah memperoleh gambaran mengenai data dan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel III.1**  
**Jabaran data dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

No	Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Kinerja Guru	Kuesioner Kepala Sekolah (Responden)
2	Kompetensi	Dokumentasi (Nilai)
3	Kompensasi	Kuesioner Guru (Responden)

#### **a. Kinerja Guru (Variabel Y)**

##### **1. Definisi Konseptual**

Kinerja guru merupakan hasil kerja guru untuk melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan peran dan tugasnya serta

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penilaian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.135

dengan penuh tanggung jawab selama periode waktu tertentu sehingga tercapainya suatu tujuan organisasi dengan baik. Kinerja tersebut dapat dihubungkan dengan kualitas dan kuantitas serta ukuran nilai dari standardisasi tempat individu bekerja.

## **2. Definisi Operasional**

Komponen Kinerja guru diukur menggunakan skala likert. Kinerja seorang guru dapat diukur melalui indikator menyusun program pembelajaran, merencanakan pengelolaan kelas, menggunakan media dan metode pembelajaran, berkomunikasi secara efektif, melaksanakan evaluasi pembelajaran, melaksanakan remedial, membina hubungan antar pribadi, proses kerja dan kondisi pekerjaan, serta waktu yang digunakan atau lamanya melaksanakan pekerjaan.

## **3. Kisi-kisi Instrumen**

Kisi – kisi instrumen kinerja guru yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi – kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja guru yang diujicobakan dan juga sebagai kisi – kisi instrument. Kisi – kisi instrumen untuk mengukur variabel kinerja guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel III.2**  
**Kisi – Kisi Instrumen Kinerja Guru**

No	Dimensi	Indikator	No Butir Uji Coba		No Butir Uji final		Jumlah
			(+)	(-)	(+)	(-)	
1	Pendekatan Kualitas	Menyusun Program Pembelajaran	1, 2, 6	8	1, 2, 6	8	4
		Merencanakan Pengelolaan Kelas	3, 17, 18	20	3, 17, 18		3
		Menggunakan Metode dan Media Pembelajaran	7,11,12, 19, 21	10, 9	7, 11, 12, 19, 21	9	6
		Berkomunikasi secara efektif	13, 14, 15	16	13, 14, 15		3
		Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran	22, 23,24,		22, 23, 24		3
		Melaksanakan Remedial	33, 34,35		33, 34, 35		3
		Menjalin Hubungan antar Individu	25, 26, 28, 29	27	25, 26, 28, 29		4
2	Pendekatan	Proses Kerja dan Kondisi Pekerjaan	4	5	4	5	2
	Kuantitas	Waktu yang dipergunakan untuk menyelesaikan Pekerjaan	30, 31, 32		30, 31, 32		3
<b>Jumlah</b>			28	7	28	3	31

Pengisian skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai dengan nilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawaban sebagai berikut:

**Tabel III.3**

**Skala Likert Variabel Kinerja Guru**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>
SS = Sangat Setuju	5	1
S = Setuju	4	2
RR = Ragu-ragu	3	3
TS = Tidak Setuju	2	4
STS= Sangat Tidak Setuju	1	5

**4. Validasi Instrumen**

**1) Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen.<sup>12</sup> Proses validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Proses pengembangan instrumen variabel kinerja guru dimulai dengan penyusunan skala likert yang mengacu pada indikator. Penyusunan instrumen berupa kuesioner dengan jawaban tertutup. Tahap berikutnya, instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui seberapa besar jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur kinerja guru.

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 176

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen , yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*.<sup>13</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

Rit : koefisien skor butir dengan skor soal total instrumen

Xi : deviasi dari skor Xi

$\sum x_i$  : jumlah skor Xi

x<sub>t</sub> : deviasi dari skor X<sub>t</sub>

$\sum x_t$  : jumlah skor X<sub>t</sub>

$\sum x_i x_t$  : jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total

Dalam melakukan perhitungan diatas, peneliti menggunakan menggunakan bantuan program microsoft excel 2007. Perhitungan uji validitas, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaliknya di drop atau tidak digunakan.

---

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hal.86

## 2) Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono, instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>14</sup> Reabilitas mengarah kepada instrumen yang dijadikan sebagai suatu ukuran dalam mengumpulkan data yang sudah cukup untuk dapat dipercaya, karena dinilai sudah cukup baik.<sup>15</sup> Butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid dihitung kembali reabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.<sup>16</sup>

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_i$  : Koefisien reliabilitas tes

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan yang valid

$\sum S_i^2$  : Jumlah Varian butir

$St^2$  : Jumlah Varian total

Varian butir dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_i = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$

Sedangkan varian total dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_i = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xt^2)}{N}}{N}$$

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hal.125

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hal.221

<sup>16</sup>Asep Saepul, Hamdi, E. Baharudin, “*Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*”, (Yogyakarta: Daepublish, 2014), hal.38

Keterangan:

$\sum Xi^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$\sum Xt^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal

$\sum Xi^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan

$n$ : Banyaknya subjek penelitian

**Tabel III.4**

**Tabel Interpretasi**

<b>Besarnya Nilai Reabilitas</b>	<b>Interpretasi</b>
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,060-0,079	Tinggi
0,040-0,059	Cukup
0,020-0,039	Rendah

## **b. Kompetensi (Variabel X1)**

### **1) Definisi Konseptual**

Kompetensi merupakan suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Dengan demikian, kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang terpenting, sebagai unggulan bidang tersebut.

## 2) Definisi Operasional

Kompetensi dalam penelitian ini berasal dari penilaian yang dilakukan oleh supervisi yayasan secara berkala dan sesuai dengan berbagai aspek kompetensi seperti kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi professional dan kompetensi kepribadian. diukur dengan menggunakan instrument tes yang relevan dan dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap guru pada semester genap tahun ajaran 2017-2018 dari supervisi yayasan SMP PGRI Jakarta Timur. Dasar pengukuran menggunakan simbol angka seperti pada tabel perbandingan nilai angka dan huruf dibawah ini:

**Tabel III.5**

### **Perbandingan Nilai Angka dan Huruf**

<b>Simbol-simbol Nilai Angka dan Huruf</b>		<b>Predikat</b>
<b>Angka</b>	<b>Huruf</b>	
>91	A	Sangat Baik
$83 \leq 91$	B	Baik
$75 \leq 83$	C	Cukup
<75	D	Rendah

Sumber: Supervisi Kepala Sekolah SMP PGRI Jakarta Timur, 2018

**Tabel III.6**

**3) Kisi-Kisi Instrumen Variabel kompetensi**

Variabel	Alat ukur
Kompetensi Guru	Nilai dari Supervisi Kepala Sekolah

**c. Kompensasi (Variabel X2)**

**1) Definisi Konseptual**

Kompensasi merupakan semua penghargaan yang layak dan adil baik berbentuk materi ataupun non materi, secara langsung atau tidak langsung yang diberikan kepada para guru sebagai tanda kontribusi yang mereka berikan kepada sekolah. Sehingga dari adanya kompensasi yang diberikan sebagai bentuk nyata sebuah balas jasa diharapkan mampu memotivasi seluruh guru demi mencapai prestasi atau kinerja dari tujuan sekolah yang diinginkan.

**2) Definisi Operasional**

Komponen kompensasi diukur menggunakan skala likert yang mencerminkan indikator gaji pokok, sertifikasi, tunjangan tetap, tunjangan kehadiran dan transportasi, tunjangan prestasi, tunjangan jabatan, tunjangan hari raya, dan tunjangan untuk karyawan tetap.

### 3) Kisi-kisi Instrumen Kompensasi

Kisi – kisi intrumen kompensasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi – kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kompensasi yang diujicobakan dan juga sebagai kisi – kisi instrumen. Kisi – kisi instrumen untuk mengukur variabel kompensasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel III.7**  
**Kisi-kisi Instrumen Kompensasi**

<b>Indikator</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Butir Uji Coba</b>	<b>No Butir Uji Final</b>
Kompensasi Langsung	Gaji Pokok	1, 2, 3, 4, 6, 10,21	1, 2,4,6,10,21
	Sertifikasi	9, 11, 22, 23	11, 23
Kompensasi Tidak Langsung	Tunjangan kehadiran, fasilitas dan transportasi	7, 12, 14, 20, 24, 25	7,12,14,20,24,25
	Tunjangan kesehatan	8, 9, 26, 27	8,26
	Tunjangan jabatan	13, 18, 19, 28	13,28
	Tunjangan hari raya	15,16,17	15,16,17
<b>Jumlah</b>		28	23

Pengisian skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai dengan nilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawaban sebagai berikut:

**Tabel III.8**

**Skala Likert Variabel Kompensasi**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>
SS = Sangat Setuju	5	1
S = Setuju	4	2
RR = Ragu-ragu	3	3
TS = Tidak Setuju	2	4
STS=Sangat Tidak Setuju	1	5

**F. Teknik Analisis Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat menentukan besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkahnya dalam menganalisis data sebagai berikut:

**1. Uji Persyaratan Analisis**

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah:

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*.<sup>17</sup>

Hipotesis penelitiannya adalah:

H<sub>0</sub> : artinya data berdistribusi normal

H<sub>a</sub> : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability plot*) yaitu:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka H<sub>0</sub> diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka H<sub>0</sub> ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan linear atau tidak antara dua

---

<sup>17</sup>Supardi, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, ( Jakarta: Change Publication, 2014), hal.134

variabel atau lebih. Asumsi dua variabel ini menyatakan bahwa setiap persamaan regresi linear, hubungan antar dua variabel independen dan dependen harus linear. Pengujian SPSS menggunakan *test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan pada *deviation from linearity*. Variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila signifikansi melebihi 0,05.<sup>18</sup>

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : Datanya tidak linear
- 2)  $H_a$  : Datanya Linear

Sedangkan kriteria pengujian uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya hubungan variabel X dan Y adalah linear
- 2) Jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya hubungan variabel X dan Y adalah tidak linear.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen yaitu Kompetensi dan Kinerja Guru. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak ada terjadi korelasi diantara variabel bebas.

---

<sup>18</sup>Dwi Priyatno *Op.Cit*,hal.46



## **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi menjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan heteroskedastisitas. Jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 maka pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## **3. Analisis Persamaan Regresi**

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi ini dapat dilakukan dengan melakukan uji analisis regresi berganda, uji t, dan uji F.

### **a. Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti untuk menaksir atau meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua variabel independen sebagai indikator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi berganda adalah suatu metode yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antar variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y).<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, hal.286

Fungsi dari regresi berganda adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Nilai-nilai pada persamaan regresi ganda untuk dua variabel bebas dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\alpha = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

Keterangan:

- Y : Variabel bebas (kinerja guru)
- X<sub>1</sub> : Variabel terikat pertama (kompetensi)
- X<sub>2</sub> : Variabel terikat kedua (kompensasi)
- a : Konstanta (Nilai Y apabila X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>n</sub>... dst)
- b<sub>1</sub> : Koefisien regresi variabel bebas pertama (kompetensi)
- b<sub>2</sub> : Koefisien regresi variabel bebas kedua (kompensasi)

## b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>21</sup> Pengujian dapat dilakukan dengan cara menguji hipotesis sebagai berikut:

1) Hipotesis statistik untuk variabel kinerja guru:

H<sub>0</sub> : b<sub>1</sub> = 0, artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara kompetensi terhadap kinerja guru.

---

<sup>20</sup>Ibid

<sup>21</sup>Ibid

$H_a : b_1 \neq 0$ , artinya secara parsial ada pengaruh antara kompetensi terhadap kinerja guru.

2) Hipotesis statistik untuk variabel kompensasi:

$H_0 : b_2 = 0$ , artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara kompensasi terhadap kinerja guru.

$H_a : b_2 \neq 0$ , artinya secara parsial ada pengaruh antara kompensasi terhadap kinerja guru.

Kriteria dalam pengujian dapat dilihat yaitu jika:

1)  $H_0$  diterima, apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

2)  $H_0$  ditolak, apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , berarti secara parsial terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Nilai  $t_{hitung}$  diperoleh dari rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi

n : Jumlah responden, (n-2= dk (derajat kebebasan))

### c. Uji F

Uji F atau uji regresi serentak, yaitu bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.<sup>22</sup> Uji F diperuntukkan untuk melakukan uji hipotesis koefisien (slope) secara bersamaan, karena bertujuan untuk mengukur seluruh variabel independen, baik X1 maupun X2 yang dilibatkan memiliki pengaruh terhadap variabel Y (variabel dependen).

Hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

1)  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya tidak dapat pengaruh antara kompetensi (X1), kompensasi (X2) secara bersama-sama terhadap variabel kinerja guru (Y)

2)  $H_a : b_1 = b_2 \neq 0$

Artinya terdapat pengaruh antara kompetensi (X1), kompensasi (X2) secara bersama-sama terhadap variabel kinerja guru (Y). Adapun pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria yang lain yaitu:

---

<sup>22</sup>Sugiyono, Op.Cit, hal. 286

- 1)  $H_0$  diterima, apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , artinya secara bersama-sama variabel independen dengan variabel dependen tidak ada pengaruh yang signifikan.
- 2)  $H_0$  ditolak, apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , artinya secara bersama-sama variabel independen dengan variabel dependen terdapat pengaruh yang signifikan.

Nilai  $F_{hitung}$  diperoleh dari rumus:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k-1}}{(1-R^2)-(n-k)}$$

Keterangan:

$R^2$  : Koefisien Determinasi (residual)

$K$  : Jumlah variabel independen ditambah intercept dari suatu model persamaan

$n$  : Jumlah sampel

Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  untuk menguji apakah variabel X1 (kompetensi) dengan X2 (kompensasi) terhadap Variabel Kinerja Guru (Y) apakah signifikan atau tidaknya, dapat pula dilihat pada sig yang ditampilkan pada output dari perhitungan SPSS.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai sig < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, artinya signifikan
- 2) Jika nilai sig > 0,005, maka  $H_0$  diterima, artinya tidak signifikan.

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) secara serentak. Analisis koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan variabel dependen.<sup>23</sup> Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen yaitu:

$$R^2 = \frac{(ryx_1^2) + (ryx_2^2) - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1rx_2)}{1 - (rx_1rx_2)^2}$$

Keterangan :

$R^2$  : Koefisien Determinasi

$ryx_1$  : Korelasi sederhana antara variabel  $X_1$  dengan variabel  $Y$

$ryx_2$  : Korelasi sederhana antara variabel  $X_2$  dengan variabel  $Y$

$rx_1x_2$  : Korelasi sederhana antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$

Untuk mengetahui persentase koefisien determinasi menggunakan rumus:<sup>24</sup>

$$KD = R^2 \times 100\%$$

KD : Koefisien Determinasi

R : Nilai Koefisien Determinasi.

---

<sup>23</sup>*Ibid*, hal.86

<sup>24</sup>Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hal.37